

Global

Tiga indeks utama Amerika Serikat (AS) ditutup beragam. Dow Jones Industrial Average menguat ke rekor penutupan baru pada hari Selasa, sementara Nasdaq Composite melemah karena investor mengalihkan dana dari saham teknologi ke sektor lain yang diperdagangkan dengan valuasi lebih rendah. Indeks Dow Jones yang terdiri dari 30 saham naik 559,33 poin, atau 1,18%, dan ditutup pada level 47.927,96, dengan para pelaku pasar di Wall Street membeli saham berbagai perusahaan blue-chip, termasuk raksasa perawatan kesehatan Merck, Amgen, dan Johnson & Johnson. S&P 500 juga naik 0,21% dan ditutup pada level 6.846,61. Namun, Nasdaq yang didominasi saham teknologi turun 0,25% dan ditutup pada level 23.468,30. Para investor akan mencermati saham SoftBank serta saham-saham teknologi di Asia setelah raksasa Jepang tersebut mengatakan pada hari Selasa bahwa mereka telah menjual seluruh sahamnya di perusahaan pembuat chip AS Nvidia senilai \$5,83 miliar, karena ingin memanfaatkan sepenuhnya taruhan "all in" mereka pada perusahaan pembuat ChatGPT, OpenAI.

Domestik

Kinerja penjualan eceran pada Oktober 2025 diperkirakan meningkat. Indeks Penjualan Riil (IPR) Oktober 2025 diperkirakan tumbuh sebesar 4,3% (yoy), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 3,7% (yoy). Peningkatan penjualan eceran tersebut terutama bersumber dari kenaikan pertumbuhan penjualan Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, Barang Budaya dan Rekreasi, serta Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya. Secara bulanan, penjualan eceran pada Oktober 2025 diperkirakan tumbuh 0,6% (mtm) didorong oleh kinerja penjualan mayoritas kelompok seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat menjelang persiapan Hari Besar Keagamaan Nasional.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin diperdagangkan menguat ke level 16.690 dan bertahan hingga penutupan pasar. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.670–16.730. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5-tahun kembali bergerak turun sebesar 4bps pada perdagangan kemarin, investor *offshore* maupun domestik masih melakukan pembelian terbatas pada obligasi dengan tenor tersebut. Sementara itu, obligasi jangka panjang tampak tidak berubah banyak karena minimnya permintaan oleh pasar. Saat ini semua perhatian tertuju pada rilis data inflasi AS yang akan memberikan gambaran terkait kebijakan moneter The Fed selanjutnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	RBA Jones Speech			
JP	Unemployment Rate OCT	2.6%	2.5%	2.5%
AU	Home Loans QoQ Q3	4.7%	2.2%	2.9%
AU	Investment Lending for Homes Q3	17.6%	2.6%	4.0%
DE	Wholesale Prices MoM OCT		0.2% & 1.2%	0.3% & 1.1%
US	Fed Officials Speech			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	10-Nov	11-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.14	6.17	0.48
INA 10 YR (USD)	4.91	4.91	(0.02)
UST 10 YR	4.12	4.12	0.00

INDEXES	10-Nov	11-Nov	%
IHSG	8391.24	8366.52	(0.29)
LQ45	844.87	842.69	(0.26)
S&P 500	6832.43	6846.61	0.21
DOW JONES	47368.63	47927.9	1.18
NASDAQ	23527.17	23468.3	(0.25)
FTSE 100	9787.15	9899.60	1.15
HANG SENG	26649.06	26696.4	0.18
SHANGHAI	4018.60	4002.76	(0.39)
NIKKEI 225	50911.76	50842.9	(0.14)

FOREX	11-Nov	12-Nov	%
USD/IDR	16695	16700	0.03
EUR/IDR	19293	19335	0.22
GBP/IDR	21981	21949	-0.14
AUD/IDR	10905	10895	-0.09
NZD/IDR	9418	9447	0.31
SGD/IDR	12811	12822	0.09
CNY/IDR	2344	2346	0.07
JPY/IDR	108.17	108.20	0.03
EUR/USD	1.1556	1.1578	0.19
GBP/USD	1.3166	1.3143	-0.17
AUD/USD	0.6532	0.6524	-0.12
NZD/USD	0.5641	0.5657	0.28